Abstrak

Aplikasi AJAX umumnya menggunakan XML sebagai format pertukaran datanya. Namun sekarang ada format data JSON yang diklaim lebih efisien dan lebih mudah diterjemahkan sebagai data dalam aplikasi AJAX. JavaScript sebagai bahasa utama pembangun AJAX memiliki fungsi bawaan eval untuk menerjemahkan data JSON ke dalam objek JavaScript. Namun fungsi eval ini dapat.mengeksekusi fungsi JavaScript yang terdapat di dalam data JSON yang mana akan menyebabkan aplikasi AJAX kita dapat diserang dengan cara menyusupkan fungsi JavaScript ke dalam data JSON.

Sebagai pengganti penggunaan fungsi eval, ada beberapa cara lain yang dianggap telah mampu mengatasi permasalahan penerjemahan data tersebut. Dua di antaranya adalah penggunaan fungsi library yang dibuat oleh Douglas Crockford dan penggunaan *framework* DWR.

Penggunaan fungsi library membutuhkan waktu yang relatif lebih sedikit untuk menghasilkan keluaran bila dibandingkan dengan penggunaan framework DWR. Namun penggunaan fungsi library tidak menghasilkan keluaran yang diharapkan melainkan hanya berupa eksepsi error bila ditemukan adanya kode JavaScript dalam data sedangkan pada penggunaan framework DWR, data dikeluarkan sebagaimana adanya.

Kata kunci : AJAX, JSON, DWR, serangan penyusupan fungsi JavaScript.